

Sosialisasi dan Pelatihan Manajemen Koperasi Menuju Koperasi yang Profesional
Socialization and Training of Cooperative Management towards Professional Cooperatives

Farah Noor Ayuningtyas¹, Yodi Rudiantono²

Universitas Swadaya Gunung Jati

farahayuningtys34@gmail.com¹, yrudiantono@gmail.com²

darsini.ti@gmail.com¹

Diterima: Agustus 2020, Revisi : September 2020, Terbit: Desember 2020

ABSTRAK

Pertumbuhan koperasi dikala ini tidak begitu pesat, perihal itu disebabkan sebagian hambatan yang dialami baik dibidang kelembagaan ataupun dibidang koperasi itu sendiri. Koperasi Pedagang Pasar Bina Karya merupakan salah satu koperasi di Kota Cirebon yang sudah memiliki banyak anggota. Namun masih menghadapi beberapa kendala diantaranya minimnya penguasaan teknologi dan akses informasi, minimnya pengetahuan tentang perlindungan hukum bagi koperasi dan juga minimnya informasi mengenai persyaratan untuk pengajuan dana pihak ketiga. Sehingga tim pelaksana pengabdian berupaya untuk melakukan sosialisasi dan pelatihan kepada manajemen dan anggota koperasi dalam hal peningkatan kualitas SDM dan manajemen pengelolaan koperasi dari segi modal, penguasaan teknologi, akses informasi dan perlindungan hukum. Di akhir kegiatan pendampingan ini, peserta pendampingan yaitu manajemen dan anggota koperasi sudah mampu membuat laporan koperasi dan juga sudah mampu dan memahami informasi tentang perlindungan hukum bagi koperasi dan persyaratan pengajuan pinjaman.

Kata Kunci : Koperasi, Kualitas SDM, Perlindungan Hukum

ABSTRACT

The growth of cooperatives at this time is not so high, because it is caused by some obstacles experienced both in the institutional field and in the field of cooperatives themselves. Koperasi Pedagang Bina Karya is one of the cooperatives in Cirebon city that already has many members. But still facing some obstacles including lack of mastery of technology and access to information, lack of knowledge about legal protection for cooperatives and also lack of information on requirements for filing third party funds. So that the service implementation team strives to conduct socialization and training to management and cooperative members in terms of improving the quality of human resources and management of cooperative management in terms of capital, mastery of technology, access to information and legal protection. At the end of this mentoring activity, the participants of the assistance, namely management and cooperative members have been able to make cooperative reports and have also been able to and understand information about legal protection for cooperatives and loan application requirements.

Keywords: Cooperatives, Quality of Human Resources, Legal Protection

1. Pendahuluan

Koperasi merupakan badan usaha yang bertujuan untuk melayani kebutuhan ekonomi dan memenuhi aspirasi anggotanya dalam rangka memajukan kesejahteraan anggota dengan azas kekeluargaan sesuai dengan UUD 45 pasal 33 ayat 1. Selain bertujuan memajukan kesejahteraan anggota dan masyarakatkoperasi juga harus turut serta dalam membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur.

Saat ini perkembangan koperasi masih menghadapi masalah baik dibidang kelembagaan maupun di bidang usaha koperasi itu sendiri. Masalah tersebut bias berasal dari internal maupun eksternal. Masalah internal mencakup anggota koperasi, pihak manajemen, dan karyawan koperasi

itu sendiri, sementara masalah eksternal mencakup hubungan koperasi dengan pihak luar seperti bank, pemerintah dan usaha lain yang berkaitan dengan koperasi.

Koperasi Pedagang Pasar Bina Karya Kota Cirebon merupakan salah satu koperasi yang ada di kota Cirebon, dan bergerak dalam bidang usaha simpan pinjam. Koperasi Pedagang Pasar Bina Karya Kota Cirebon sudah memiliki 1.562 anggota, namun masih menghadapi beberapa permasalahan diantaranya: (1) masih kurangnya petugas pembina koperasi, baik dalam jumlah maupun mutunya, (2) dalam kaitannya dengan modal koperasi Pedagang Pasar Bina Karya Kota Cirebon masih terkendala dengan minimnya modal, penguasaan teknologi, akses informasi, dan perlindungan hukum.

Dari informasi diatas maka program pelatihan ini berupaya untuk melakukan sosialisasi dan pelatihan kepada manajemen dan anggota koperasi dalam hal peningkatan kualitas SDM dan manajemen pengelolaan koperasi dari segi modal, penguasaan teknologi, akses informasi dan perlindungan hukum. Melalui pelatihan ini diharapkan perkembangan koperasi Pedagang Pasar Bina Karya Kota Cirebon dapat berkontribusi dalam meningkatkan kualitas SDM dan pengelolaan koperasi di kota Cirebon.

Berdasarkan hasil observasi dan pengumpulan data yang telah dilakukan, tim pelaksana memberikan solusi untuk melakukan sosialisasi dan pelatihan kepada manajemen dan anggota koperasi terkait peningkatan kualitas SDM dalam penguasaan teknologi, akses informasi, dan perlindungan hukum. Sementara dari segi modal sosialisasi difokuskan untuk mengetahui persyaratan yang diperlukan dalam pengajuan modal kepada pihak eksternal seperti, bank, badan usaha lain, dan pemerintah.

Tabel 1
Solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan masalah

No	Masalah	Solusi
1.	Menejemen dan anggota koperasi belum menguasai teknologi dan akses informasi.	Memberikan pelatihan pembuatan laporan koperasi menggunakan teknologi berupa Ms.excel
2.	Menejemen dan anggota koperasi belum memahami perlindungan hukum bagi koperasi.	Memberikan sosialisasi tentang perlindungan hukum bagi koperasi.
3.	Menejemen dan anggota koperasi belum memahami persyaratan yang dibutuhkan dalam mengajukan dana kepada pihak ketiga.	Memberikan sosialisasi tentang persyaratan apa saja yang dibutuhkan dalam pengajuan dana kepada pihak ketiga.

Dari solusi yang diberikan oleh tim pelaksana, diharapkan sosialisasi dan pelatihan ini menghasilkan luaran berupa:

Tabel 2
Luaran yang dihasilkan dari masing-masing solusi

No.	Solusi	Luaran yang dihasilkan
1.	Memberikan pelatihan pembuatan laporan koperasi menggunakan teknologi berupa Ms.excel	Laporan koperasi diantaranya, neraca, laporan pembayaran pinjaman, laporan pinjaman, laporan simpanan, dan laporan perhitungan SHU yang semuanya dibuat menggunakan Ms.Excel
2.	Memberikan sosialisasi tentang perlindungan hukum bagi koperasi.	Informasi dan pengetahuan tentang perlindungan hukum bagi koperasi
3.	Memberikan sosialisasi tentang persyaratan apa saja yang dibutuhkan	Informasi dan pengetahuan persyaratan apa saja yang dibutuhkan dalam pengajuan dana

dalam pengajuan dana kepada pihak ketiga kepada pihak ketiga.

2. Metode

Pengabdian ini melalui 4 tahap , Dimulai dari tahap observasi sampai pada target luaran seperti tersaji pada gambar berikut:



Gambar 1
Metode Pengabdian

3. Hasil Pelaksanaan

Setelah melakukan sosialisasi dan pelatihan manajemen koperasi mampu menyusun laporan koperasi berupa neraca, laporan pembayaran pinjaman, laporan pinjaman, laporan simpanan, dan laporan perhitungan SHU yang semuanya dibuat menggunakan Ms.Excel.

Manajemen kopeasi sudah mampu membuat neraca yang mengklasifikasikan antara asset, liabilitas, dan ekuitas. Laporan laporan pembayaran pinjaman, laporan pinjaman, laporan simpanan sudah terstruktur secara rapih dan tersimpan dalam database koperasi sebagai dasar untuk menyusun persyaratan yang dibutuhkan untuk mengajukan pinjaman. Laporan perhitungan SHU juga sudah disusun berdasarkan partisipasi keanggotaan. Karena perhitungan SHU sudah mengaplikasikan teknologi, sehingga koperasi Pedagang Pasar Bina Karya Kota Cirebon dapat meminimalisir kesalahan dalam perhitungan.

Selain itu manajemen koperasi juga sudah memahami informasi terkait perlindungan hukum bagi koperasi beserta syarat pengajuan dana pihak ketiga.

Tahapan pelaksanaan

Tim pelaksana membantu koperasi Pedagang Pasar Bina Karya Kota Cirebon dalam mengidentifikasi transaksi-transaksi yang terjadi di koperasi Pedagang Pasar Bina Karya Kota Cirebon sebagai dasar untuk menyusun laporan koperasi berupa:

- a) neraca,
- b) laporan pembayaran pinjaman,
- c) laporan pinjaman,
- d) laporan simpanan,
- e) dan laporan perhitungan SHU

selain itu tim pelaksanaa juga memberikan sosialisasi terkait perlindungan hukum dan

persyaratan untuk mengajukan pinjaman atau dana pihak ketiga.

4. Penutup

Diawal pelaksanaan koperasi Pedagang Pasar Bina Karya Kota Cirebon masih menyusun laporan secara manual dan penyusunannya belum terstruktur rapih, sehingga banyak terjadi kesalahan perhitungan dalam menentukan SHU dan kebingungan dalam mengklasifikasikan pos-pos yang ada di neraca seperti asset, liabilitas, dan ekuitas. Selama pelaksanaan pelatihan, manajemen dan anggota koperasi berpartisipasi aktif dan antusias mengikuti setiap kegiatan, sehingga target pelaksanaan pelatihan ini dapat tercapai yaitu manajemen dan anggota koperasi mampu membuat laporan koperasi berupa neraca, laporan pembayaran pinjaman, laporan pinjaman, laporan simpanan, dan laporan perhitungan SHU yang tersusun rapih menggunakan Ms. Excel.

Tim pelaksana juga memberikan sosialisasi terkait perlindungan hukum bagi koperasi dan persyaratan pengajuan pinjaman karena selama ini banyak anggota koperasi yang belum memahami informasi tersebut. Dengan adanya sosialisasi tersebut, sekarang manajemen dan anggota koperasi sudah mampu dan memahami informasi tentang perlindungan hukum bagi koperasi dan persyaratan pengajuan pinjaman.

Daftar Pustaka

- Buchori, S. Nur. (2019). *Manajemen koperasi syariah*. Jawa Timur. Rajawali Press
Subandi. (2017). *Ekonomi koperasi (teori dan praktek)*. Bandung. Alfabeta
Kartasapoetra. (2013). *Praktek pengelolaan koperasi*. Jakarta. Rineka Cipta